

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Pada perancangan media informasi dengan judul sulaman benang *karawo* dari Gorontalo ini dapat disebar dan di terima dikalangan masyarakat khususnya remaja apabila dari segala aspek yang telah di teliti dan segala strategi perancangannya sudah kerjakan. Dari segi perancangan yang meliputi khalayak sasaran, demografis, strategi kreatif, *consumer journey* dan aspek-aspek lainnya yang membantu dalam pembuatan media utama ini sebagai film dokumenter.

Jenis film dokumenter yang dipilih sebagai media informasi adalah film dokumenter tentang ilmu pengetahuan, karena didalamnya berisi informasi-informasi mengenai apa itu sebenarnya yang dimaksud dengan *karawo*, proses pembuatan *karawo* yang membutuhkan waktu yang cukup lama, hingga pembuatan karnaval *karawo*. Film dokumenter ini dikemas menggunakan beberapa teknik seperti *rule of third*, *high angle*, dan *close up* secara detail pembuatan *karawo*. cara itu dibuat agar membuat film tidak terlihat membosankan ketika di tonton.

Pada perancangan film dokumenter ini menggunakan *software* Adobe Premiere CC 2017. Tahap pertama memilih video yang ingin digabungkan kemudian di potong dan di satukan dengan potongan video lainnya menggunakan Adobe Premiere. Kemudian untuk pembuatan poster dan media pendukung lainnya menggunakan *software* Adobe Illustration CS 6.

Spesifikasi film ini adalah beagai berikut:

- *Frame size* : 1280 x 720
- *Frame rate* : 50 fps
- *Aspec ratio* : 16 : 9
- *Format* : Mp4
- *Duration* : 12 menit

IV.1.1 Teknis Produksi

Teknis dalam produksi perancangan media ini memiliki beberapa tahapan yaitu dimulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada tahap pra produksi ditandai dengan memikirkan ide cerita dan membuat *storyline* dan *storyboard* demi menunjang keberhasilan film. Tahap produksi ditandai dengan mulai mengambil gambar langsung di lokasi, dan dilanjutkan dengan pemilihan gambar yang dirasa cukup menarik. Lalu menggabungkan dengan audio, narasi dan pewarnaan menggunakan *software*.

- **Pra Produksi**

Pada tahap pra produksi dimulai dengan mencari ide-ide cerita yang ingin dibuat sehingga film dokumenter terlihat menarik, kemudian mencari pengamatan dan data melalui internet dan sumber literatur tentang *karawo* saat ini.

Storyline

Pada tahap pertama pra produksi adalah tahap pembuatan *storyline* yang membantu proses pembuatan alur cerita yang akan di eksekusi pada tahap pembuatan film dokumenter pada saat *shooting*.

Storyboard

Setelah pada tahap *storyline* dan sudah mengetahui alur cerita film dokumenter selanjutnya digambarkan sebuah *storyboard* guna membantu melihat *frame per frame* yang akan diambil seperti apa nantinya dan menggambarkan sudut pengambilan gambar yang akan diambil nantinya.

Inti Cerita

Gorontalo merupakan salah satu kota wisata yang cukup populer di Indonesia dengan segudang penuh kebudayaannya dan salah satunya adalah sulaman khas dari Gorontalo, *karawo*. *Karawo* merupakan salah satu warisan budaya yang mana proses pengerjaannya membutuhkan ketelitian, kesabaran, ketelatenan, kejelian, dan kepekaan karena semua proses pengerjaannya tanpa menggunakan teknologi mesin

manusia, namun karena minimnya informasi mengenai karawo membuat remaja kurang mengetahui keberadaannya.

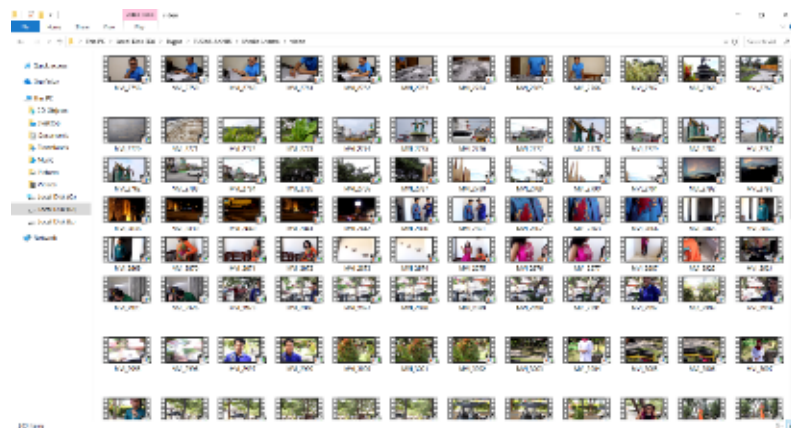
- **Produksi**

Tahap produksi film dokumenter ini adalah proses pengambilan gambar yang berfokus pada struktur cerita yang telah dibuat, namun tidak menutup kemungkinan dengan pengambilan gambar di luar struktur cerita. Maka dari itu beberapa frame di ambil secara spontan dengan apa yang terjadi pada saat pengambilan gambar.

Proses pengambilan gambar menggunakan satu kamera, yaitu kamera 60d dengan lensa kit 18-55mm serta lensa 18-135mm untuk pengambilan secara detail. Proses pengambilan gambar sendiri mengacu pada *storyline* dan *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya.

- **Pasca Produksi**

Pasca produksi merupakan tahap berikutnya, pada tahap ini memilah dan memilih hasil pengambilan gambar yang telah dilakukan. Kemudian masuk ke proses pengeditan digital.

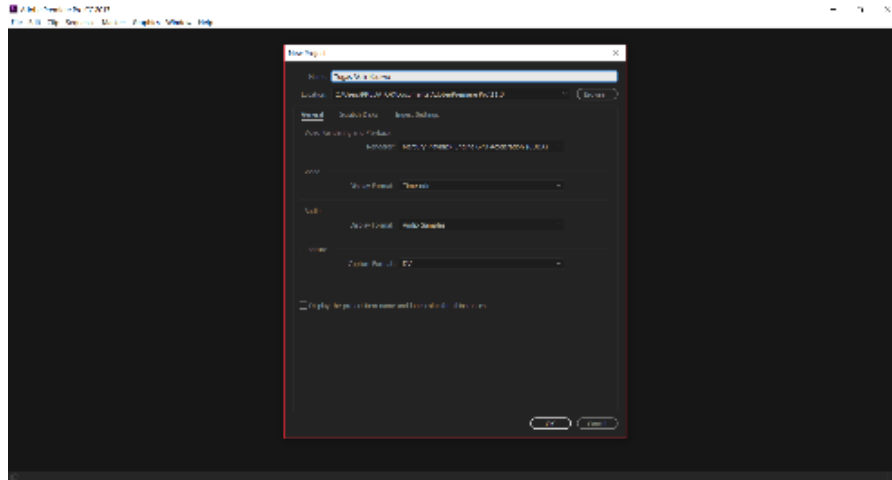


Gambar IV.1 Pemilihan
Sumber: Dokumen pribadi

Gambar diatas menunjukkan proses pemilihan video yang sudah diambil sebelumnya, dari banyaknya hasil pengambilan gambar pada tahap produksi, beberapa gambar yang tidak layak akan dipisahkan dari gambar yang layak untuk kemudian dimasukkan pada tahap pengeditan.

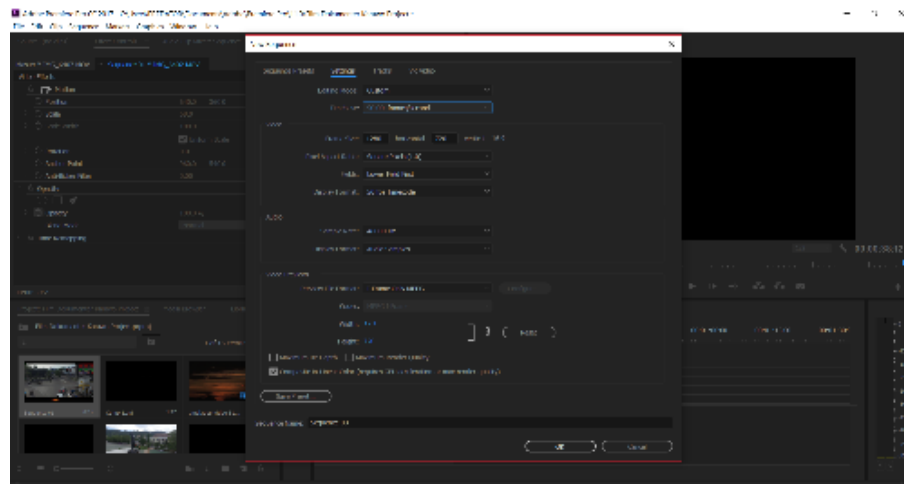
- **Digital Editing**

Pada tahap editing dimulai dengan memasukkan video video yang telah di pilih pada sebelumnya dan kemudian, memilih format yang akan digunakan sampai dengan tahap *rendering* akan dijelaskan pada tahap *digital editing* ini.



Gambar IV.2 Pemilihan *rendering*
Sumber: Dokumen pribadi

Pada tahap pertama dimulai dengan memilih nama project yang akan digunakan serta format *rendering* yang akan dipakai agar membuat tahap *rendering* nantinya menjadi cepat.



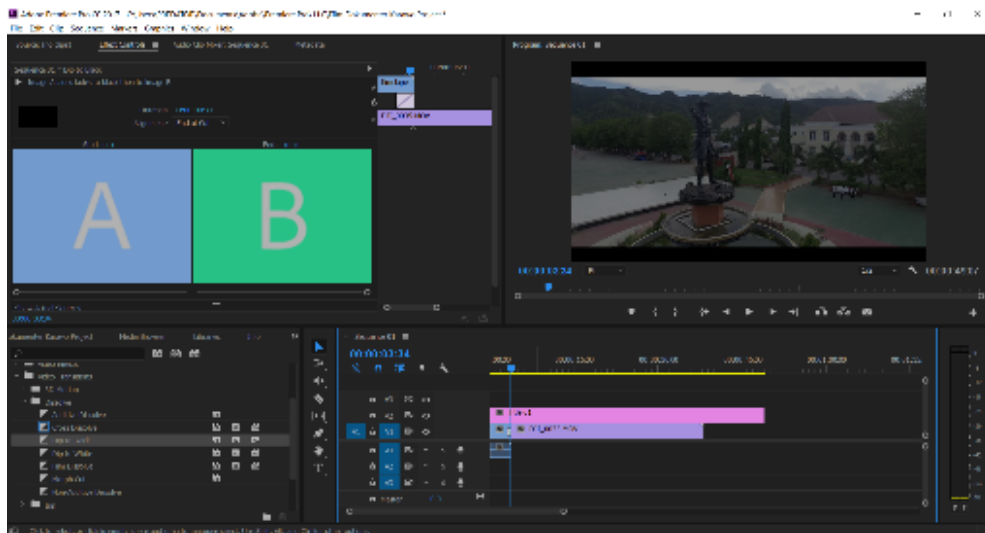
Gambar IV.3 Format
Sumber: Dokumen pribadi

Setelah itu tahap pengeditan terlebih dahulu memilih format yang dirasa sesuai dengan kebutuhan film, ukuran *frame* yang digunakan yaitu 1280px x 720px dengan format Mp4.



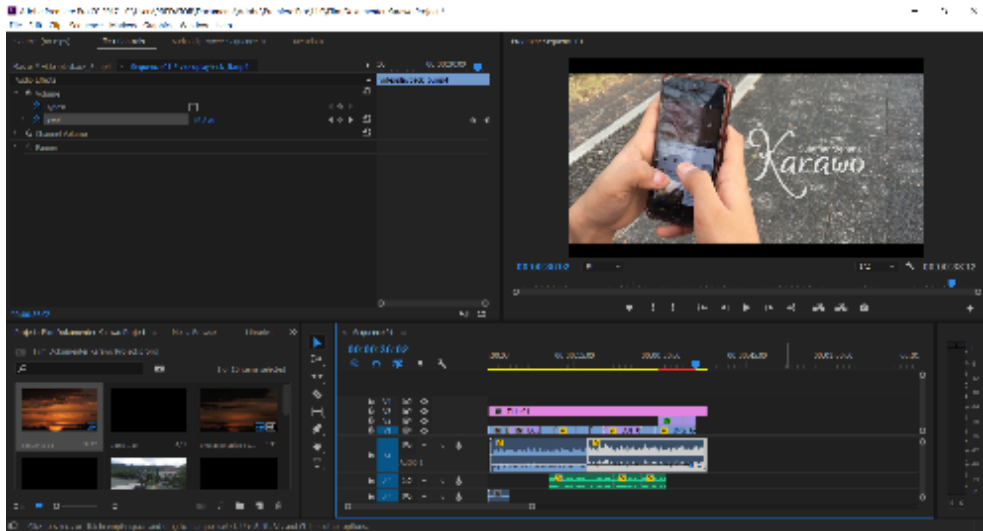
Gambar IV.4 After Effect
Sumber: Dokumen pribadi

Setelah itu membuat *motion graphic* untuk judul yang akan digunakan nantinya, disini menggunakan *software* After Effect sebagai perangkat lunak untuk membuat *motion graphic* tersebut



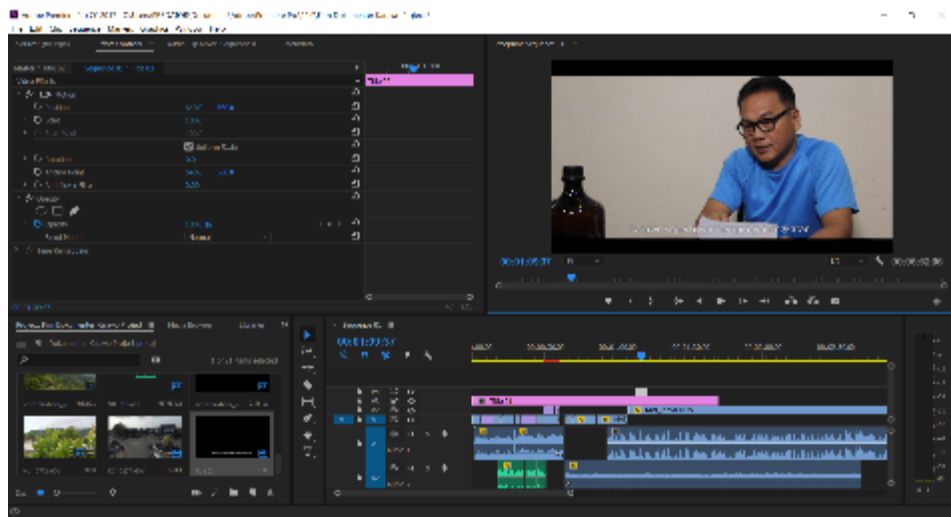
Gambar IV.5 Efek transisi
Sumber: Dokumen pribadi

Proses selanjutnya memasukkan efek transisi, yaitu *Dissolve to black*, agar perpindahan *frame* terasa lebih halus



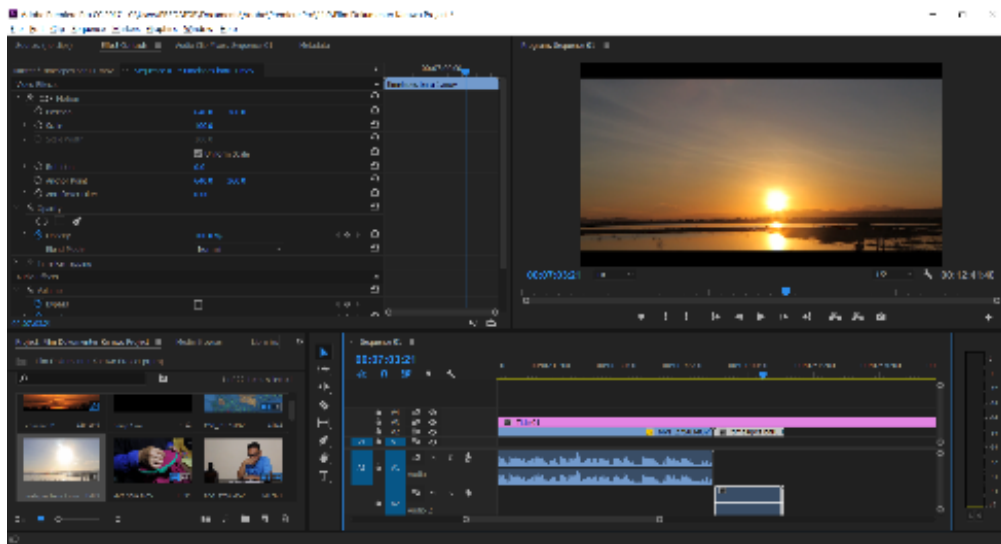
Gambar IV.6 Judul
Sumber: Dokumen pribadi

Pemasukan judul *motion graphic* yang telah dibuat pada After Effect, dengan menambahkan efek luma key.



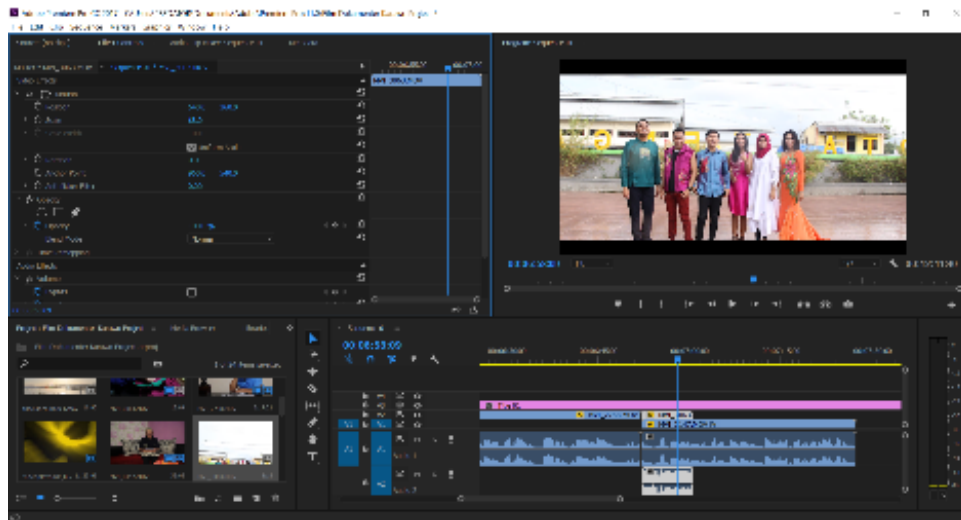
Gambar IV.7 Subtitle
Sumber: Dokumen pribadi

Setelah itu masuk pada proses *scene* wawancara, pada *scene* ini juga ditambahkan subtitle agar tidak membuat penonton bingung dengan pengucapan narasumber.



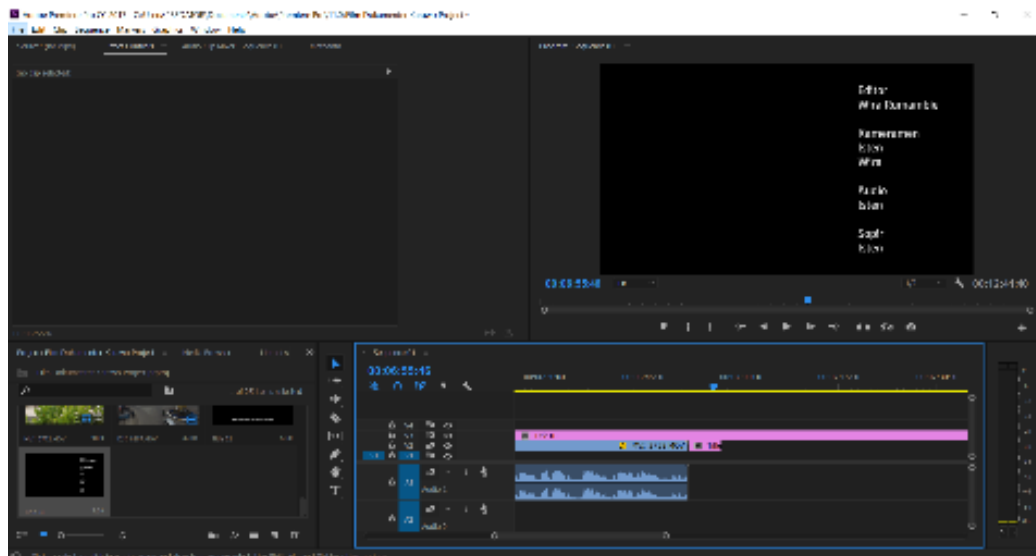
Gambar IV.8 *Timelapse*
 Sumber: Dokumen pribadi

Kemudian transisi ke *timelapse* pada saat matahari terbenam, yang menunjukkan waktu ke malam.



Gambar IV.9 *Scene* terakhir
 Sumber: Dokumen pribadi

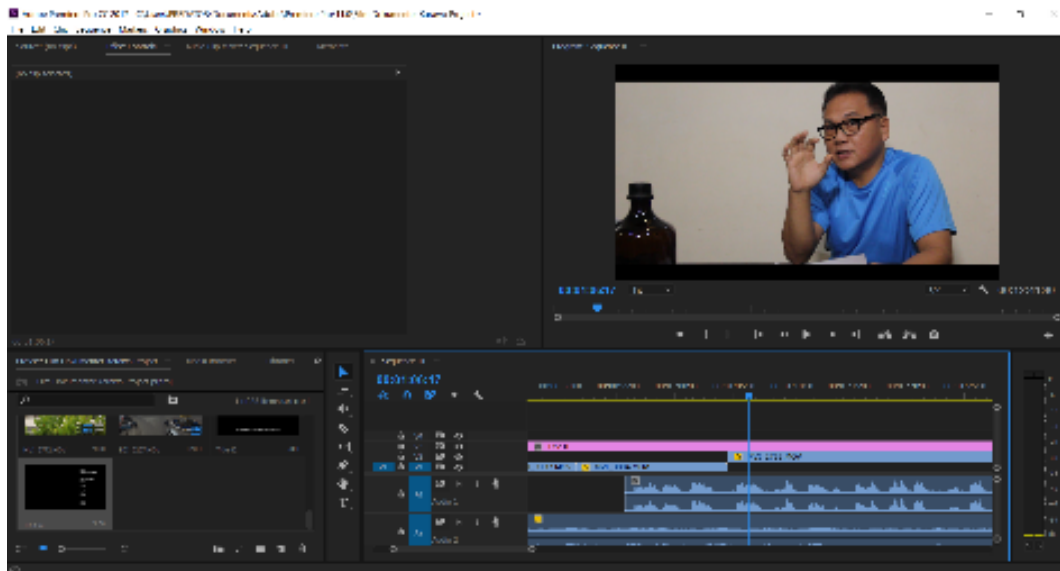
Scene terakhir masuk dimana para remaja berkumpul dengan makna *karawo* dari persepsi mereka masing-masing.



Gambar IV.10 *Credit scene*

Sumber: Dokumen pribadi

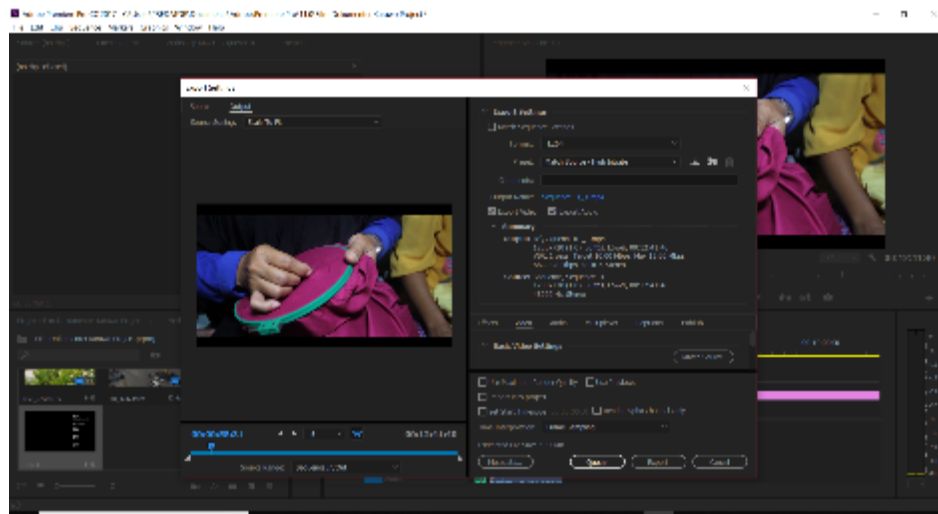
Kemudian masuk pada pengeditan *credit title* yang mana sebagai bentuk apresiasi kepada para tim yang telah membantu mewujudkan film dokumenter *karawo* ini.



Gambar IV.11 Pemasukan audio

Sumber: Dokumen pribadi

Selanjutnya proses pencocokkan audio yang mana telah di ambil melalui mic dan di cocok kan dengan gambar.

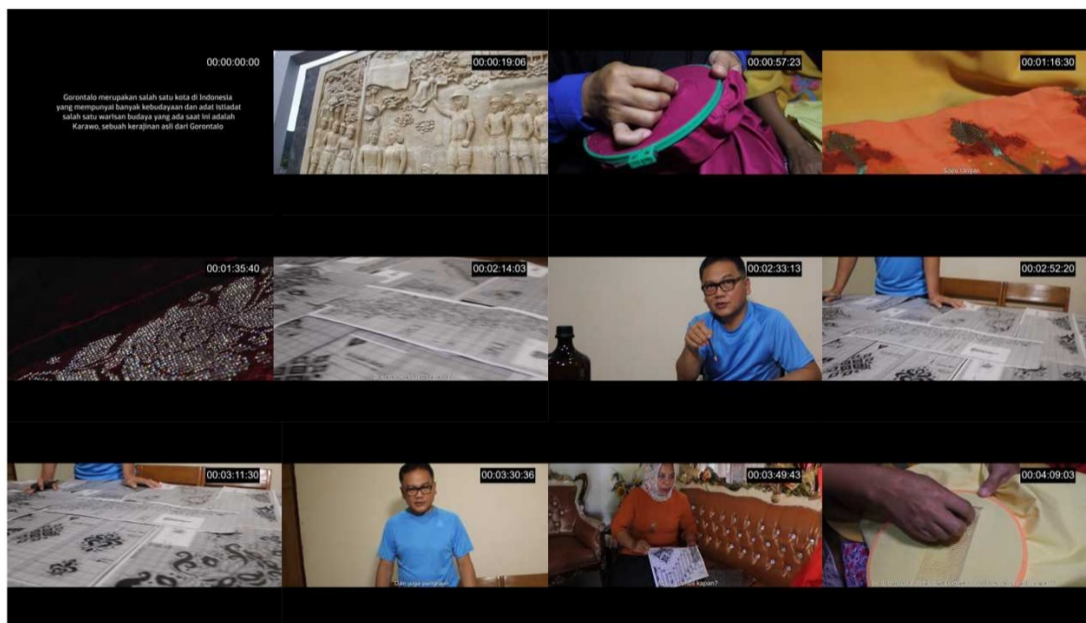


Gambar IV.12 Rendering
Sumber: Dokumen pribadi

Tahap terakhir melakukan *rendering*, tahap terakhir ini mengacu pada format yang telah di pilih pada awal dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

- Hasil Akhir Media Utama

Hasil akhir media utama, yaitu film dokumenter dapat dilihat pada gambar IV.13. Karena media utama yang akan ditampilkan adalah media utama film dokumenter, maka akan ditampilkan potongan-potongan yang telah di *screenshot*, sebagai berikut:





Gambar IV.13 *Frame per frame* film

Sumber: Dokumen pribadi

IV.1.2 *Software* Penunjang

Software merupakan perangkat lunak komputer yang memiliki fungsi sebagai pengolah data. Adapun aplikasi yang digunakan guna menyelesaikan proses *editing* film dokumenter ini adalah:

- Adobe Premiere Pro CC 2017

Digunakan untuk membuat dan mengedit media utama.

- Adobe After Effect CC 2015

Digunakan untuk membuat *motion graphic* judul pada media utama

- Adobe Audition CC 2018

Adobe audition digunakan sebagai aplikasi pengedit suara.

IV.1.3 Anggota tim

Anggota tim diperlukan untuk pembuatan film dokumenter, anggota tim juga bertanggung jawab atas keberhasilan dan kesuksesan film ini. Berikut adalah anggota yang membantu dalam proses pembuatan film ini.

- Wira Pratama Rumambie : Sutradara, Kameraman, Editor
- Isten Laya : Kameramen, *Lighting, Boomer, Driver*
- Hafidz : Pilot Drone
- Rays Lacening : Operator peralatan

IV.1.4 Media Pendukung

Media pendukung merupakan sebuah rangkaian untuk membantu dalam penyebaran media utama, dimana dengan adanya media pendukung yang disebar diharapkan audiens dapat melihat langsung media utama. Metode media pendukungnya dibagikan sebagai berikut.

- Poster

Poster cetak dan digital akan disebar untuk memberikan informasi kepada *audiens* tentang pemutaran film dokumenter *karawo*. Poster dipilih karena bisa ditempatkan di berbagai tempat seperti madding sekolah maupun sosial media.

Poster akan memvisualisasikan seorang yang sedang merajut *karawo* dan melakukan sulaman *karawo*. poster akan dicetak di A3 agar bisa di liat oleh khalayak luas.

Spesifikasi poster tersebut mempunyai foto *close up* dengan maksud dan tujuan untuk memperlihatkan lubang serta benang yang harus dimasukkan pada sulaman *karawo* tersebut sehingga membentuk sebuah pola dari motif tertentu. Maka dari itu tujuan poster memperlihatkan foto *close up* dari sulaman *karawo* sehingga khalayak yang melihat bisa mengetahui pembuatan sulaman karawo tidaklah mudah.

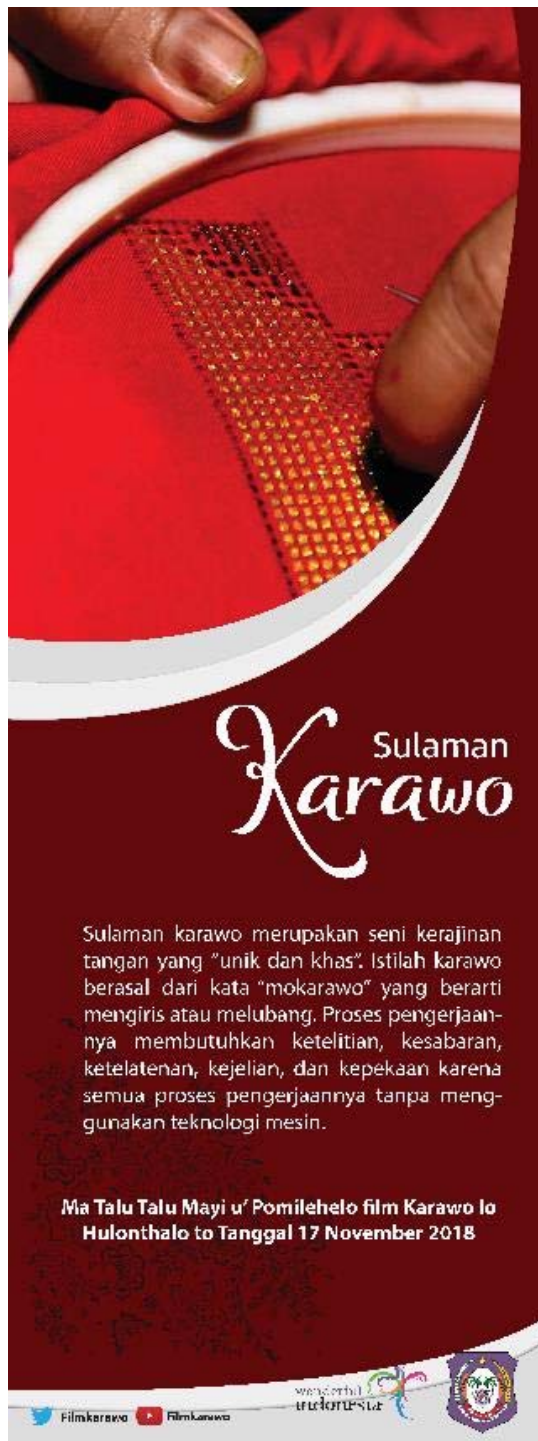


Gambar IV.14 Poster
Sumber: Dokumen pribadi

Poster di cetak dengan ukuran 29,4 cm x 42 cm dengan menggunakan bahan *Artpaper* 150gr agar poster kuat dan tidak mudah rusak pada saat di tempel di madding atau dinding.

- X banner

X-banner digunakan sebagai media promosi media utama yang mana diharapkan *audiens* yang berisikan kapan jadwal tayang, biasa di tempatkan di berbagai event karnaval *karawo* sehingga audiens bisa mengakses *link* melalui x banner.

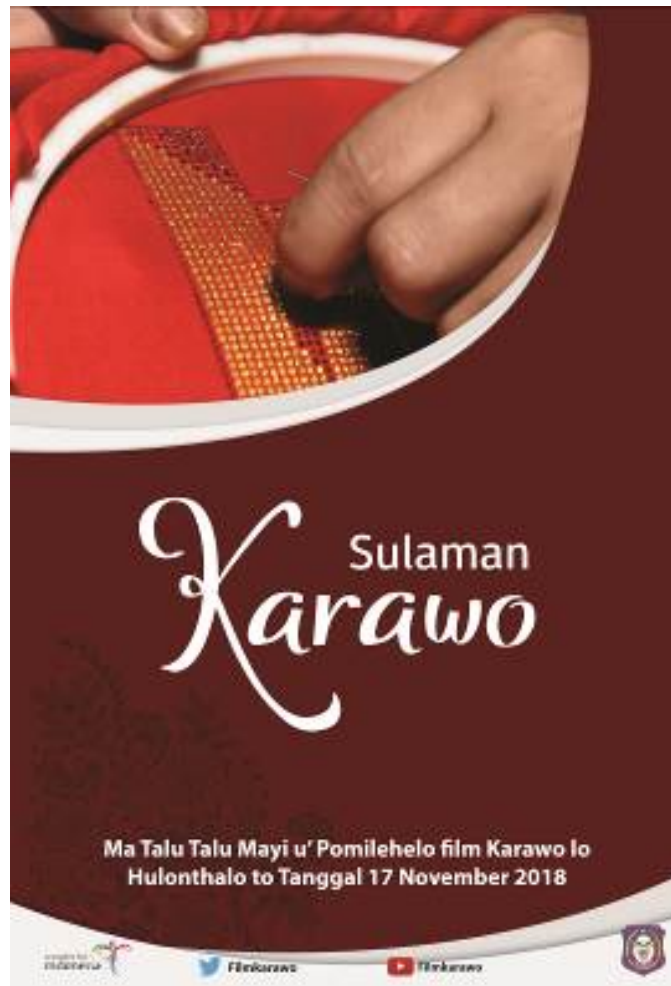


Gambar IV.15 X banner
Sumber: Dokumen pribadi

X-banner dibuat dengan ukuran 150cm x 60cm yang di cetak menggunakan *digital printing* dan berbahan Greyback.

- Mini X banner

Mini X Banner digunakan sebagai media promosi ke media utama film dokumenter yang diharapkan audiens bisa melihat langsung pada saat akan membeli baju karawo. mini x banner akan di tempatkan pada meja-meja yang akan digunakan sebagai penjualan karawo.



Gambar IV.16 Mini X banner
Sumber: Dokumen pribadi

Mini X-banner dibuat dengan ukuran 38cm x 26cm yang di cetak menggunakan digital printing dan dengan dilapisi bahan glossy.

- *Flyer*

Flyer digunakan untuk menyampaikan informasi langsung mengenai apa itu *karawo*, serta juga menjadi promosi sebagai pengantar *audiens* ke media utama, *flyer* yang digunakan tujuannya adalah tidak membuat ribet *audiens* yang akan membaca informasi mengenai *karawo*

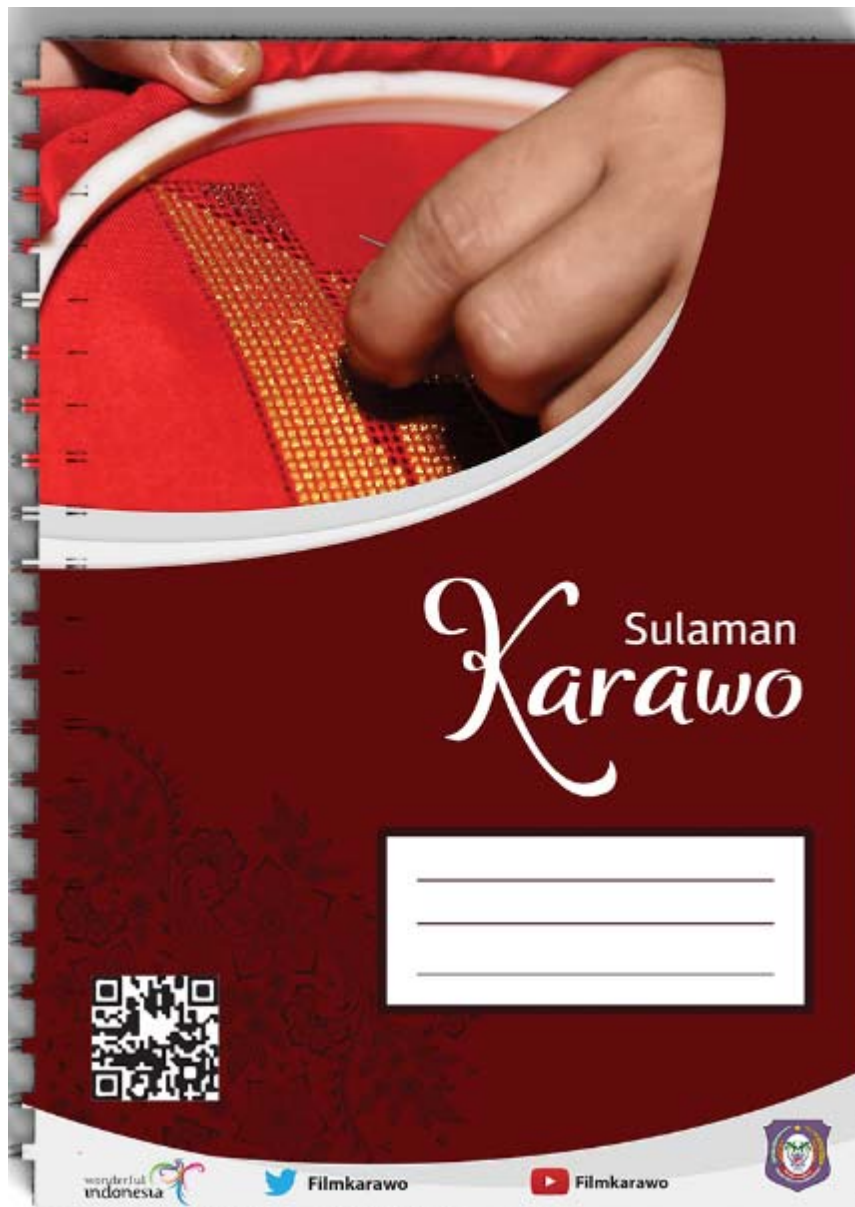


Gambar IV.17 *Flyer*
Sumber: Dokumen pribadi

Flyer di produksi menggunakan digital printing dan bahan yang digunakan untuk *flyer* yaitu *Art paper* 85gr dengan ukuran 12cm x 21cm.

- *Notebook*

Notebook ini diharapkan bisa digunakan pada kalangan remaja karena *notebook* bisa mereka pakai pada saat pembelajaran contohnya. pembagiannya pada saat *event* karnaval *karawo*.



Gambar IV.18 *Notebook*
Sumber: Dokumen pribadi

Jenis *notebook* yang dipilih adalah *notebook* dengan garis, ukuran 1,45cm x 21cm dengan material *cover*, *hard cover* dan hvs pada isi dengan dicetak digital.

- Gantungan Kunci

Gantungan kunci diharapkan bisa menjadi pengingat dari media utama, gantungan kunci bisa digantung pada kunci ataupun tas khalayak.



Gambar IV.19 Gantungan kunci
Sumber: Dokumen pribadi

Jenis yang dipilih adalah gantungan kunci akrilik dengan kuran 5,5 cm x 5,5 cm, menggunakan material plastik dan teknis produksinya adalah *print*.

- Pin

Pin juga diharapkan bisa menjadi pengingat dari media utama, pin bisa diletakkan pada kain seperti tas, baju, maupun topi *audiens*.

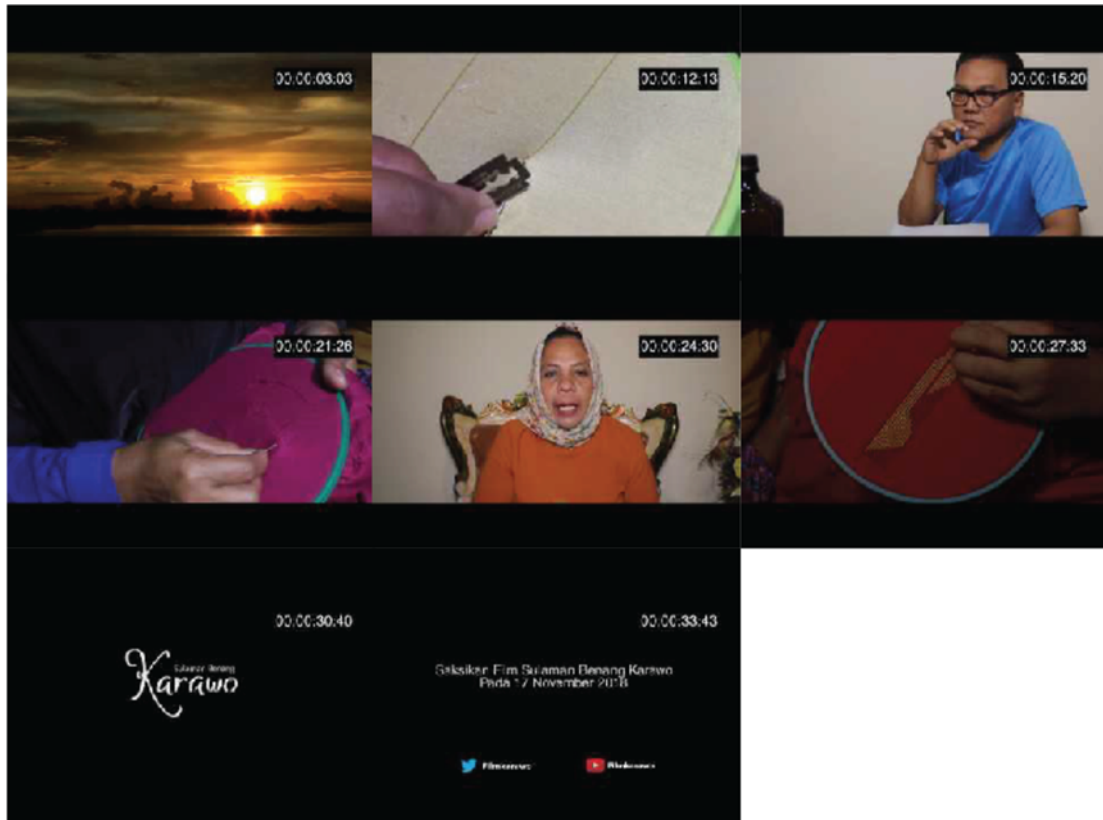


Gambar IV.20 Pin
Sumber: Dokumen pribadi

Pin ini dibuat dengan ukuran diameter 4,4 cm dan di lapiasi dengan bahan stiker *Vinyl Doff*, dengan teknis produksi *print digital*.

- *Teaser*

Merupakan salah satu media pendukung yang paling banyak menarik perhatian orang, dikarenakan penggalan video dari film sehingga membuat khalayak banyak penasaran dengan film tersebut. Penyebaran teaser akan dilakukan jauh sebelum hari penayangannya.



Gambar IV.21 *Teaser*
Sumber: Dokumen pribadi

Teaser yang akan dibuat kurang lebih menggunakan format yang sama dengan film aslinya, yaitu 1280 x 720 px dengan durasi 30 detik.

- *Flag Chain*

Merupakan juga salah satu media pendukung yang bisa banyak menarik perhatian orang, dikarenakan pada akan digantung pada *booth event festival karawo* nantinya.



Gambar IV.22 *Flag Chain*
Sumber: Dokumen pribadi

Fleg chain ini akan dibuat kurang lebih menggunakan format 20 cm x 30 cm menggunakan kertas *art paper* 85g agar mempunyai daya tahan yang lama.

- *Booth*

Merupakan tempat untuk pemutaran film dokumenter *karawo* karena telah disediakan sebuah tv yang akan menunjang pemutaran film. juga pada *booth* ini disediakan baju karawo dengan motif yang berbeda hingga *marchandise* yang bisa didapatkan secara gratis.



Gambar IV.23 *Booth*
Sumber: Dokumen pribadi

Pada 3D model ini di buat menggunakan aplikasi SketchUp 2018. spesifikasi yang digunakan untuk pembuatan booth ini menggunakan PVC plastik dengan ukuran 3 m x 4 m